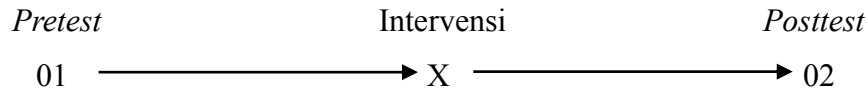
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest one group design.* Desain penelitian digambarkan seperti dibawah ini :



Keterangan :

01 : *Pretest*, *Pretest*, yakni tahap pengukuran awal untuk menilai ranah pengetahuan, sikap, serta tindakan ibu hamil sebelum dilakukannya paparan intervensi edukasi gizi mengenai anemia menggunakan media audiovisual/video.

X : Bentuk perlakuan atau intervensi yang diberikan, yaitu penyampaian edukasi gizi pencegahan anemia berbasis media video.

02 : *Posttest*, yakni tahap pengukuran akhir untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan, sikap, serta tindakan ibu hamil setelah mendapatkan perlakuan edukasi gizi berbasis media video.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di area cakupan operasional UPTD Puskesmas Pabatu, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumatera Utara. Adapun kurun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama periode November 2025 hingga Februari 2026.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini mencakup keseluruhan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pabatu yang tercatat telah menjalani prosedur skrining kadar hemoglobin (Hb), yaitu sebanyak 51 responden.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil dari subkelompok populasi yang teridentifikasi mengalami kondisi klinis anemia, dengan total subjek sebanyak 33 orang ibu hamil.

Tabel 3. Jumlah Sampel

No	Kelurahan	Jumlah Ibu Hamil Anemia
1	Pabatu	7
2	Lubuk Raya	9
3	Padang Merbau	8
4	Bandarsono	1
5	Lubuk Baru	4
6	Tualang	2
7	Persiakan	2
Total		**33**

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer mencakup seluruh informasi yang dihimpun secara tuntas dan langsung oleh peneliti di lapangan dari subjek penelitian, yang meliputi:

1) Data Karakteristik Identitas Responden: Data demografi ibu hamil yang terdiri dari nama, usia, mata pencaharian/pekerjaan, tingkat pendidikan terakhir, domisili/alamat tinggal, serta kontak WhatsApp.
2) Tingkat Pengetahuan Responden: Skor dan capaian pengetahuan ibu hamil yang diukur pada fase sebelum

(*pretest*) dan sesudah (*posttest*) paparan edukasi gizi berbasis video.

3) Disposisi Sikap Responden: Gambaran persepsi dan sikap ibu hamil yang dievaluasi pada tahap awal (*pretest*) maupun tahap akhir (*posttest*) pasca-intervensi media video.
4) Ranah Tindakan Responden: Pola perilaku atau praktik nyata ibu hamil terkait pencegahan anemia yang diukur sebelum (*pretest*) serta sesudah (*posttest*) intervensi edukasi video.

b) Data Sekunder

Data sekunder merepresentasikan data pendukung berupa profil umum serta gambaran karakteristik lokasi penelitian yang diperoleh peneliti melalui penelusuran dokumen resmi di UPTD Puskesmas Pabatu, Kota Tebing Tinggi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun alur operasional dan tahapan kerja yang diterapkan selama proses penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

a) Pelatihan Enumerator

Tahap ini difokuskan pada upaya penyamaan persepsi (inter-rater agreement) serta standardisasi pemahaman antara peneliti utama dan tim enumerator terkait teknis pengumpulan data di lapangan. Tim enumerator yang dilibatkan merupakan bidan desa/kelurahan di masing-masing wilayah kerja, yakni: Ibu Ica, Ibu Cici, Ibu Susan, Ibu Sugiem, Ibu Diah, Ibu Ayu, dan Ibu Berti. Para enumerator memperoleh pembekalan komprehensif mengenai prosedur penyampaian maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, penguasaan substansi kuesioner, identifikasi jenis data yang dibutuhkan, serta teknik penggalian dan pencatatan data agar terjamin kelengkapan dan akurasinya.

b) Prosedur Dan Tahapan Penelitian

Proses pengumpulan data ini menggunakan instrumen kuesioner *pretest* dan *posttest* yang mencakup pengetahuan, sikap, dan tindakan

yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta formulir *food recall 24 jam*. Berikut tahapan pelaksanaannya:

1) **Tahap Meminta Izin Penelitian**
   - Menghubungi pihak akademik untuk menanyakan syarat dan alur pengajuan izin penelitian
   - Menyusun surat permohonan izin penelitian sesuai format yang diminta
   - Melengkapi dokumen pendukung dan Mengajukan berkas ke pihak akademik
   - Menunggu verifikasi dari pihak instansi dan Menerima surat izin penelitian (fisik atau digital)
   - Menyerahkan surat izin penelitian ke pihak UPTD Puskesmas Pabatu
   - Menerima surat balasan terkait pelaksanaan izin pelitian
   - Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang disetujui
2) **Tahap Pertemuan Ke-1**
   - Responden dikumpulkan di kelas ibu hamil sesuai jadwal yang sudah ditentukan
   - Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat, dan kerahasiaan data kepada responden, kemudian meminta kesediaan responden melalui *informed consent*
   - Peneliti dan enumerator melakukan wawancara langsung dengan responden menggunakan lembar kuesioner *pretest*
   - Responden menjawab seluruh pertanyaan secara langsung berdasarkan hasil wawancara
   - Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti dan enumerator memeriksa kelengkapan jawaban dan mengumpulkannya untuk diberi kode identitas responden (misalnya R1, R2,

dst) agar data *pretest* dan *posttest* dapat dibandingkan nantinya

- Peneliti memutarkan video part I mengenai edukasi tentang anemia pada ibu hamil (Definisi anemia, tanda anemia, gejala anemia, faktor yang mempengaruhi kejadian anemia) yang ditonton bersama
- Untuk memperkuat retensi pengetahuan, video edukasi juga dikirimkan ke grup WhatsApp ibu hamil agar dapat ditonton ulang di rumah
- Keikutsertaan ibu hamil dalam kegiatan edukasi gizi diperoleh dari daftar absensi ibu hamil yang disediakan oleh peneliti pada saat kegiatan berlangsung

3) Tahap Pertemuan Ke-2

- Pertemuan II dilakukan di posyandu dengan bimbingan langsung dari peneliti dan enumerator
- Peneliti memutarkan video part II mengenai edukasi tentang anemia pada ibu hamil (Dampak anemia dan kebutuhan zat gizi pada ibu hamil) yang ditonton bersama dengan ibu hamil di posyandu
- Untuk memperkuat retensi pengetahuan, video edukasi juga dikirimkan ke grup WhatsApp ibu hamil agar dapat ditonton ulang di rumah
- Keikutsertaan ibu hamil dalam kegiatan edukasi gizi diperoleh dari daftar absensi ibu hamil yang disediakan oleh peneliti pada saat kegiatan berlangsung

4) Tahap Pertemuan Ke-3

- Responden dikumpulkan di kelas ibu hamil sesuai jadwal yang sudah ditentukan
- Peneliti memutarkan video part III mengenai edukasi tentang anemia pada ibu hamil (Upaya pencegahan anemia) yang ditonton bersama dengan ibu hamil di kelas ibu hamil

- Untuk memperkuat retensi pengetahuan, video edukasi juga dikirimkan ke grup WhatsApp ibu hamil agar dapat ditonton ulang di rumah
- Keikutsertaan ibu hamil dalam kegiatan edukasi gizi diperoleh dari daftar absensi ibu hamil yang disediakan oleh peneliti pada saat kegiatan berlangsung

5) Tahap Pertemuan Ke-4

- Peneliti dan enumerator melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil sesuai jadwal yang telah disepakati
- Peneliti dan enumerator memperkenalkan diri, menjelaskan kembali tujuan kunjungan, serta memastikan responden bersedia melanjutkan wawancara *posttest*
- Wawancara dilakukan di tempat yang tenang agar responden dapat fokus menjawab pertanyaan
- Setiap kunjungan berlangsung sekitar 20–30 menit per responden, dengan urutan kegiatan sebagai berikut : Pengisian kuesioner pengetahuan, Pengisian kuesioner sikap, Pengisian kuesioner tindakan dan *food recall 24 jam*
- Data asupan makanan diperoleh berdasarkan wawancara *food recall 24 jam*
- Peneliti dan enumerator menggunakan alat bantu visual seperti buku foto makanan untuk menentukan ukuran porsi, gelas, sendok, atau piring standar yang memperkirakan jumlah konsumsi
- Data hasil *food recall 24 jam* kemudian diubah menjadi asupan energi dan zat gizi dengan bantuan Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI) atau software gizi seperti NutriSurvey
- Setelah seluruh pertanyaan terjawab, peneliti dan enumerator memeriksa kembali kelengkapan kuesioner untuk memastikan tidak ada item yang kosong

- Semua kuesioner diberi kode identitas responden yang sama seperti pada pretest (misal R1, R2, R3...) agar data dapat dipasangkan dengan benar
- Data dikumpulkan dan diserahkan kepada peneliti utama untuk dilakukan proses coding, scoring, dan entry data ke dalam perangkat lunak statistik
- Data pemeriksaan Antenatal Care (ANC) ibu hamil diperoleh dari hasil pencatatan kunjungan ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan yang tercantum pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- Dataa konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada responden ibu hamil dihimpun dengan memanfaatkan instrumen lembar pemantauan (checklist) berupa kartu kontrol kepatuhan minum TTD yang terintegrasi di dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Lembar kontrol tersebut berfungsi sebagai indikator objektif untuk memverifikasi tingkat kedisiplinan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD secara rutin setiap hari sesuai dengan preskripsi serta rekomendasi tenaga kesehatan.

E. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis data secara univariat ditujukan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan profil karakteristik dari masing-masing variabel penelitian, baik variabel bebas (edukasi gizi berbasis video) maupun variabel terikat (pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil). Penyajian ringkasan data kualitatif/kategoris dikemas dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan nilai persentase, sedangkan data kuantitatif/kontinu ditampilkan melalui parameter tendensi sentral dan variabilitas, yang mencakup nilai rata-rata (mean), batas minimum, batas maksimum, serta standar deviasi (simpangan baku).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat difokuskan untuk mengevaluasi komparasi serta signifikansi efek sebelum dan sesudah paparan intervensi edukasi gizi pencegahan anemia melalui media video terhadap variabel pengetahuan, sikap, serta tindakan responden.Asumsi sebaran data diuji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Kriteria sebaran data ditetapkan berdistribusi normal apabila nilai (*p-value*) yang diperoleh > 0,05 maka data berdistribusi normal tetapi jika hasil menunjukkan *p-value* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Analisis bivariat dalam penelitian ini jika data berdistribusi normal menggunakan uji paired sampel T-tes yang bertujuan untuk melihat perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Jika data berdistribudi tidak normal maka menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test yang bertujuan untuk mengukur signifikasi perbedaan data berpasangan. Kriteria pengambilan keputusan hasil adalah sebagai berikut :

a) Jika nilai p < 0,05 maka Ha diterima / Ho ditolak artinya ada pengaruh edukasi gizi tentang anemia melalui media video terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pabatu.
b) Jika nilai p > 0,05 maka Ha ditolak / Ho diterima artinya tidak ada pengaruh edukasi gizi tentang anemia melalui media video terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pabatu.

F. Etika Penelitian

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2996/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Arfida Della Satika
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Edukasi Gizi Tentang Anemia Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pabatu"

"The Effect Of Nutrition Education About Anemia Through Video Media On The Knowledge, Attitudes, And Practices Of Pregnant Women In The Work Area Of The UPTD Puskesmas Pabatu"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 Juni 2026 sampai dengan tanggal 29 Juni 2027.

This declaration of ethics applies during the period June 29, 2026 until June 29, 2027.

June 29, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT